Rahmah : Jurnal Pengabdian Masyarakat
2 (2) , 2026 Page : 102-113 / e-ISSN : 3090-7888
DOI : https://doi.org/10.65065/c6yta875
Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY SA 4.0
Received: 29-05- 2026 Accepted: 14-08- 2026 Published: 31-08-2026

Perancangan Lanskap Taman Hijau dan Asri di Kantor Kelurahan Wala Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang

Fakhrul Indra Hermansyah[1)], Farrah Ainun Nisa[2)]

[1,2] Universitas Hasanuddin Makassar, Sulawesi Selatan Indonesia

Email: rulindrasyah@unhas.ac.id[1], farrahainunnisa06@gmail.com[2]

Abstract: *The design of a green and beautiful garden landscape at the Wala Village Office, Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency, is part of the Hasanuddin University Thematic Community Service (KKN) program with the theme Regional Innovation. This activity aims to improve the comfort of the office environment while providing educational examples for the community in utilizing empty land. The implementation method includes observation, surveys, concept creation, and digital modeling using Google Earth and SketchUp Pro, followed by video rendering of the design results. The results include the addition of hard material elements (lounge chairs, tables, lamps, pergolas) and soft materials (ornamental plants, trees, grass, vines), with routine maintenance to keep the garden safe, comfortable, and beautiful. These documents and video renderings can be used as official references for the development and renovation of the garden, and have received a positive response from village officials and the local community.*

Abstrak *: Perancangan lanskap taman hijau dan asri di Kantor Kelurahan Wala, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Hasanuddin dengan tema Inovasi Daerah. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kenyamanan lingkungan kantor sekaligus memberikan contoh edukatif bagi masyarakat dalam pemanfaatan lahan kosong. Metode pelaksanaan meliputi observasi, survei, pembuatan konsep, dan pemodelan digital menggunakan Google Earth serta SketchUp Pro, dilanjutkan dengan video rendering hasil perancangan. Hasilnya mencakup penambahan elemen hard material (kursi santai, meja, lampu, pergola) dan soft material (tanaman hias, pohon, rumput, tanaman merambat), dengan pemeliharaan rutin agar taman tetap aman, nyaman, dan asri. Dokumen dan video rendering ini dapat dijadikan referensi resmi untuk pengembangan dan renovasi taman, serta mendapat respon positif dari aparat kelurahan dan masyarakat setempat.*

Keywords : *Lanskap, Program, Taman Hijau*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pembekalan mahasiswa yang diwujudkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung dengan terjun dan berinteraksi di lingkungan masyarakat. Melalui pelaksanaan KKN mahasiswa diharapkan mampu menerapkan serta mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan di Universitas Hasanuddin (Murtadha dan Amaliah, 2025). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib

diikuti oleh seluruh mahasiswa sebagai salah satu persyaratan utama untuk menyelesaikan studi pada jenjang sarjana maupun diploma (Utami et al., 2025).

Kelurahan Wala merupakan salah satu wilayah administratif yang berada di Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak sekitar ±2 km dari pusat Kota Pangkajene (Rahmat dan Jabbar, 2020). Wilayah ini awalnya berkembang dari kawasan permukiman yang tumbuh seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk serta aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Sebagian besar penduduk Kelurahan Wala merupakan masyarakat lokal dengan latar belakang budaya Bugis. Agama yang dianut oleh masyarakat di Kelurahan Wala terdiri atas Islam sebagai mayoritas dan agama Kristen dan Katolik sebagai minoritas. Secara administratif Kelurahan Wala terbagi ke dalam beberapa lingkungan yang menjadi pusat kegiatan sosial, ekonomi dan kemasyarakatan. Pada sektor Pendidikan wilayah ini didukung oleh tiga sekolah dasar yaitu MI Muhammadiyah Pangkajene, SDN 2 Pangkajene, dan SDN 16 Pangkajene serta satu taman kanak-kanak yakni TK Aisyiyah.

KKN Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 115 di Kabupaten Sidenreng Rappang mengangkat tema Inovasi Daerah sebagai upaya mendorong pengembangan potensi lokal melalui gagasan kreatif dan solusi aplikatif. Tema ini menekankan peran mahasiswa dalam mendukung pemberdayaan masyarakat, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta terciptanya inovasi yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi pembangunan daerah.

Pengembangan inovasi daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang diwujudkan melalui salah satu program kerja berupa perancangan lanskap taman yang hijau dan asri di lingkungan Kantor Kelurahan Wala, Kecamatan Maritengngae. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas tata ruang serta kenyamanan lingkungan kantor, sekaligus menghasilkan dokumen perencanaan yang dapat dijadikan referensi resmi apabila kelurahan melakukan renovasi atau penataan ulang di masa mendatang. Selain itu perancangan taman ini diharapkan mampu menjadi contoh dan upaya edukatif bagi masyarakat setempat dalam memanfaatkan lahan kosong ataupun gersang agar dapat diolah menjadi ruang hijau yang nyaman, teduh dan asri. Hal tersebut sejalan dengan tema Inovasi Daerah yang menekankan peran mahasiswa dalam menghadirkan ide solutif, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kontribusi nyata bagi pembangunan dan keberlanjutan lingkungan daerah.

Perancangan lanskap taman di lingkungan Kantor Kelurahan Wala dirancang untuk mendukung pemanfaatan ruang kantor secara optimal. Kehadiran taman ini diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan bagi aparatur kelurahan maupun masyarakat yang beraktivitas di area kantor, serta menjadi sarana edukasi bagi masyarakat dalam memanfaatkan lahan kosong agar dapat diolah menjadi taman yang indah, nyaman, teduh dan asri (Purwanti, 2022). Agar fungsi, manfaat dan keindahan lanskap taman tetap terjaga, diperlukan upaya perawatan dan pemeliharaan secara rutin dan berkelanjutan.

Dengan demikian, keberadaan dokumen dan arsip perancangan lanskap taman di Kantor Kelurahan Wala dapat menjadi referensi penting yang mudah diakses sehingga membantu pihak kelurahan dalam proses pengembangan maupun perencanaan renovasi di masa mendatang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 9–29 Januari 2026 di Kantor Kelurahan Wala, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang. Sasaran kegiatan adalah aparatur Kelurahan Wala sebagai pihak yang akan memanfaatkan hasil perancangan, serta masyarakat sebagai pengguna lingkungan kantor. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan survei lapangan dan desain lanskap yang dipadukan dengan diskusi partisipatif bersama aparatur kelurahan. Survei dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi eksisting, kebutuhan ruang, vegetasi, sirkulasi, serta permasalahan yang terdapat pada area kantor. Hasil pengamatan kemudian menjadi dasar dalam menyusun konsep penataan lanskap yang disesuaikan dengan fungsi, kebutuhan pengguna, kondisi tapak, dan potensi pengembangan kawasan.

Proses perancangan dilakukan melalui pengumpulan data lapangan, inventarisasi kondisi tapak, penyusunan konsep, pengembangan desain, hingga visualisasi hasil rancangan. Pengolahan data dan penentuan lokasi tapak didukung menggunakan *Google Earth*, sedangkan pengembangan desain tiga dimensi dilakukan menggunakan *SketchUp Pro*. Selama proses tersebut, komunikasi dengan aparatur kelurahan dilakukan untuk memperoleh masukan mengenai kebutuhan fasilitas, jenis vegetasi, ruang aktivitas, serta pemanfaatan lahan. Hasil perancangan kemudian divisualisasikan dalam bentuk gambar dan video *rendering* yang bersifat informatif dan edukatif. Keberhasilan kegiatan dilihat dari tersedianya dokumen perancangan lanskap, visualisasi *rendering*, serta penerimaan dan dukungan aparatur kelurahan terhadap hasil rancangan sebagai bahan acuan pengembangan lingkungan kantor di masa mendatang. Pendekatan ini memungkinkan hasil perancangan tidak hanya berorientasi pada estetika, tetapi juga mempertimbangkan kenyamanan, fungsi, dan keberlanjutan ruang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan terhadap kondisi eksisting menunjukkan bahwa lingkungan Kantor Kelurahan Wala masih memiliki area yang dapat dioptimalkan sebagai ruang hijau. Kondisi sebelumnya cenderung gersang dan terdapat beberapa tanaman yang kurang terawat sehingga belum mampu memberikan fungsi ekologis maupun estetika secara optimal. Berdasarkan kondisi tersebut, perancangan diarahkan untuk menciptakan lingkungan kantor yang lebih hijau, nyaman, tertata, dan memiliki fungsi yang sesuai dengan aktivitas aparatur maupun masyarakat. Perancangan mempertimbangkan hubungan antara elemen vegetasi, fasilitas pendukung, sirkulasi, area parkir, dan ruang terbuka sehingga setiap elemen

dapat saling mendukung dalam membentuk lingkungan yang fungsional. Berikut gambar 1 kegiatan inventarisasi kantor kelurahan

Gambar 1. Inventarisasi Tapak Kantor Kelurahan Wala

Konsep lanskap yang dikembangkan menggabungkan elemen *hard material* dan *soft material* untuk meningkatkan kualitas ruang luar. Elemen keras berupa kursi santai, meja, lampu gantung, lampu LED pada papan nama kantor, serta pergola ditempatkan sesuai kebutuhan aktivitas dan karakter ruang. Kursi dan meja mendukung kenyamanan masyarakat maupun staf ketika menunggu atau beristirahat, sedangkan lampu berfungsi meningkatkan pencahayaan dan keterbacaan kawasan pada malam hari. Pergola dirancang sebagai elemen peneduh sekaligus pembentuk karakter visual area luar. Penataan tersebut juga disertai pengembangan area parkir agar sirkulasi kendaraan lebih teratur dan tidak mengganggu area taman. Berikut gambar 2 proses editing

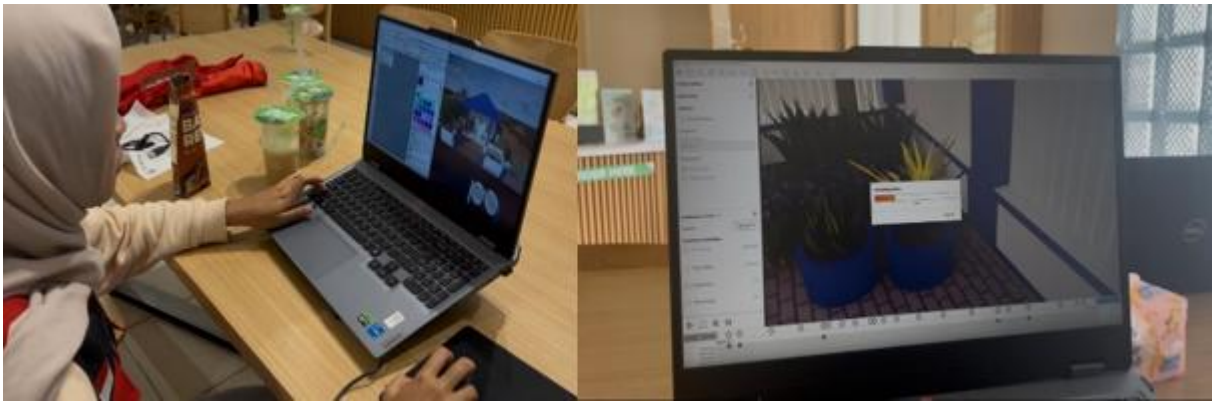

Gambar 2. Proses *Editing* dan Pembuatan Video *Rendering*

Penggunaan elemen vegetasi diarahkan untuk memperkuat fungsi ekologis dan estetika lingkungan kantor. Vegetasi dipilih dan ditempatkan dengan mempertimbangkan fungsi peneduh, pembatas, pengarah, serta peningkatan kualitas visual kawasan. Kehadiran tanaman juga memberikan kontribusi terhadap kenyamanan termal dan menciptakan suasana lingkungan yang lebih hijau. Agar

rancangan dapat dipertahankan dalam jangka panjang, kebutuhan pemeliharaan seperti penyiraman, pemupukan, pemangkasan, dan evaluasi kondisi tanaman turut diperhatikan. Pemeliharaan secara berkala diperlukan untuk menjaga kesehatan tanaman, mempertahankan bentuk dan fungsi vegetasi, serta memastikan kualitas visual taman tetap terjaga.

Visualisasi rancangan menggunakan *Google Earth* dan *SketchUp Pro* menghasilkan gambaran kondisi taman setelah dilakukan penataan. Hasil visualisasi kemudian dikembangkan menjadi video *rendering* yang tidak hanya berfungsi sebagai bahan perencanaan bagi pihak kelurahan, tetapi juga sebagai media edukasi bagi masyarakat mengenai pemanfaatan lahan kosong menjadi ruang hijau. Dokumen perancangan dan video tersebut diserahkan kepada pihak Kantor Kelurahan Wala sebagai arsip dan bahan pertimbangan untuk pengembangan maupun renovasi lingkungan kantor pada masa mendatang.

Tabel 1. Penambahan Elemen *Hard material*

No.	*Hard Material*	Jumlah	Alasan Penambahan
1.	Kursi Santai	3	Penambahan kursi santai berfungsi sebagai tempat duduk bagi masyarakat yang sedang menungu pelayanan dan staf, sekaligus memperindah tampilan ruang luar.
2.	Meja	1	Penambahan elemen meja berfungsi sebagai pendukung aktivitas masyarakat dan staf saat menunggu atau bersantai, dengan material kayu yang memberi kesan alami.
3.	Lampu Gantung	1	Penambahan elemen lampu gantung di area luar ruangan berfungsi untuk menambah akses pencahayaan pada malam hari sekaligus meningkatkan nilai estetika.
4.	Lampu LED di Papan Nama Kantor	1	Penambahan elemen lampu berwarna putih pada papan nama kantor berfungsi untuk meningkatkan keterbacaan identitas kantor pada malam hari sekaligus memperkuat tampilan visual dan estetika kawasan.
5.	Pergola	3	Penambahan tiga unit pergola berfungsi sebagai peneduh area parkir motor untuk melindungi kendaraan dari panas dan hujan sekaligus menata area parkir agar lebih rapi dan estetis.

(Sumber: *Data Primer*, 2026).

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan terdapat beberapa elemen *hard material* yang ditambahkan pada tapak yaitu kursi santai, meja, lampu gantung, lampu LED dan pergola. Penambahan elemen-elemen tersebut telah dipertimbangkan dengan memperhatikan aspek fungsi, kenyamanan dan estetika ruang luar. Kursi santai dan meja disediakan untuk mendukung aktivitas masyarakat dan staf saat menunggu atau beristirahat, sementara lampu gantung dan lampu LED berperan dalam meningkatkan pencahayaan serta keamanan area pada malam hari sekaligus memperindah tampilan visual. Adapun pergola difungsikan sebagai elemen peneduh yang memberikan kenyamanan

termal, khususnya pada area parkir dan ruang aktivitas luar sehingga keseluruhan penataan tapak menjadi lebih tertata, fungsional dan ramah bagi pengguna. Hal ini sesuai dengan pendapat Yanti et al. (2023), yang menyatakan bahwa elemen *hardscape* dalam perancangan lanskap berfungsi sebagai pendukung aktivitas manusia sekaligus pembentuk karakter visual ruang luar. Berikut gambar 3 penyerahan dokumen.

Gambar 3. Penyerahan Dokumen ke pihak Kantor Kelurahan Wala

Hasil perancangan menunjukkan adanya penambahan lahan parkir pada tapak yang sebelumnya direncanakan untuk penempatan pergola dengan tanaman merambat sebagai elemen peneduh dan estetika. Parkir motor dirancang dengan ukuran ideal ± 0,75 × 2,00 m per unit sesuai standar sehingga mendukung kenyamanan dan kelancaran sirkulasi kendaraan. Pergola dan tanaman merambat berfungsi melindungi kendaraan dari panas dan hujan, menambah unsur hijau, serta meningkatkan kualitas visual kawasan parkir (Wahyudi et al., 2023). Penambahan lahan parkir ini penting karena kantor harus memiliki akses parkir yang memadai untuk mempermudah masyarakat yang ingin melakukan pelayanan di kantor. Sebelumnya, staf dan masyarakat sering memarkir kendaraannya di tengah area kantor yang mengganggu perancangan taman yang telah dibuat dan mengurangi kenyamanan serta keteraturan lingkungan. Dengan adanya lahan parkir yang terstruktur sirkulasi kendaraan menjadi lebih tertata, taman tetap terjaga dan kenyamanan pengguna kantor maupun masyarakat meningkat.

Tabel 2. Penambahan Elemen *Soft Material*

No.	*Soft Material*	Jumlah	Fungsi dalam Lanskap
1.	Pohon Ketapang Kencana	1	Penambahan satu pohon ketapang kencana dipilih dengan pertimbangan keterbatasan lahan, berfungsi menambah

			aksen hijau pada tapak sekaligus memberikan keteduhan tanpa memerlukan biaya pemeliharaan yang tinggi.
2.	Pohon Mangga	1	Penambahan satu pohon mangga dipilih dengan pertimbangan keterbatasan lahan, berfungsi menambah aksen hijau pada tapak, menekan biaya pemeliharaan serta sebagai tanaman produksi yang memberi nilai manfaat tambahan.
3.	Rumput *Pecking*	2	Penambahan rumput pecking yang ditata melengkung pada lahan sempit berfungsi memperhalus tampilan tapak, mempertegas sirkulasi ruang, serta membantu menjaga kelembapan tanah dan menciptakan kesan hijau yang rapi dan nyaman.
4.	Kencana Ungu	50	Penanaman kencana ungu dibuat dengan jarak tanam 40 cm antar tanaman untuk menciptakan tampilan semak yang rapi dan merata, mempercepat penutupan lahan serta meningkatkan nilai estetika dan kenyamanan visual pada area taman.
5.	Lili Paris	3	Penambahan lili paris yang ditanam dalam pot batu berfungsi sebagai elemen penghijauan yang rapi dan mudah perawatan.
6.	Bakung	4	Penambahan tanaman bakung yang ditanam dalam pot batu berfungsi menambah aksen hijau dan mudah perawatan.
7.	Lidah Mertua	20	Penanaman lidah mertua yang disusun berjejer di dalam *planter box* berfungsi sebagai pembatas visual yang rapih penyaring udara alami serta elemen penghijauan.
9.	Lantana Cemara Kunig	10	Penanaman lantana cemara kuning yang ditata berjejer di dalam *planter box* berfungsi penutup area tepi serta penambah aksen warna yang cerah.
10.	Agave	3	Penanaman agave di dekat pohon berfungsi sebagai tanaman aksen yang memperkuat karakter visual taman, membantu menutup area pangkal pohon.
11.	Tanaman Pot Janda Bolong	1	Penempatan tanaman pot janda bolong pada area luar ruangan berfungsi sebagai elemen aksen tropis yang memperkuat estetika
12.	Tanaman Pot Keladi Hias	1	Penempatan tanaman pot keladi hias pada area luar ruangan berfungsi sebagai aksen estetika dan dekoratif, sekaligus mendukung penghijauan *outdoor* dengan perawatan yang relatif mudah.
13.	Tanaman Pot Kamboja	1	Penempatan tanaman pot kamboja berfungsi sebagai elemen aksen yang memperkuat kesan tropis dan estetika taman melalui bunga dan aroma khasnya.

14.	Tanaman Merambat Sirih Gading	12	Penempatan sirih gading sebagai tanaman merambat pada pergola berfungsi memberikan peneduhan alami dan menambah kesan hijau yang sejuk.

(Sumber: *Data Primer,* 2026).

Berdasarkan hasil penataan *soft material* yang diterapkan dalam taman yang telah dirancang, ditambahkan beberapa jenis tanaman, yaitu ketapang kencana, pohon mangga, rumput *pecking*, kencana ungu, lili paris, bakung, lantana cemara kuning, lidah mertua, agave, tanaman pot janda bolong, tanaman pot keladi hias, tanaman pot kamboja serta tanaman merambat sirih gading. Pemilihan dan penataan tanaman tersebut telah dipertimbangkan berdasarkan fungsi estetika, keterbatasan lahan, kemudahan perawatan, serta kesesuaian dengan kondisi iklim dan lingkungan Kabupaten Sidrap yang beriklim tropis dengan intensitas cahaya dan curah hujan yang mendukung pertumbuhan tanaman hias. Dengan karakter tanaman yang adaptif dan tahan terhadap kondisi lokal, penataan *soft material* ini diharapkan mampu menciptakan taman yang hijau, asri, sejuk, dan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan pendapat Yanti et al. (2025), yang menyatakan bahwa pemilihan *soft material* dalam perancangan lanskap harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat agar tanaman dapat tumbuh baik, berkelanjutan dan berfungsi optimal dalam menciptakan kenyamanan serta keindahan ruang luar.

Tabel 3. Pemeliharaan *Hard Material*

No.	*Hard Material*	Bentuk Pemeliharaan	Perawatan	Pemeriksaan	Evaluasi
1.	Kursi santai	Pembersihan rutin	Membersihkan debu dan kotoran.	Periksa kondisi bahan material.	Kursi tetap kuat, aman dan nyaman digunakan.
2.	Meja	Pembersihan permukaan meja	Lap permukaan dengan kain.	Cek goresan, retak, keropos serta kestabilan kaki meja.	Meja aman dipakai.
3.	Lampu Gantung	Pembersihan lampu, penggantian lampu jika rusak	Ganti bola lampu atau kabel jika ada kerusakan.	Periksa kabel, fitting, dan kondisi lampu.	Lampu berfungsi normal, aman dari konsleting dan estetika tetap terjaga.
4.	Lampu LED	Pembersihan dan cek sistem listrik	Pastikan tidak ada kabel terkelupas atau konsleting.	Periksa nyala lampu dan koneksi kabel.	Lampu menyala, aman dan tidak ada kerusakan listrik.
5.	Pergola	Pembersihan dan perawatan material	Cat material bila perlu.	Cek material apakah keropos/rusak.	Pergola kokoh, aman dan tanaman

					merambat tumbuh baik.

(Sumber: *Data Primer*, 2026).

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pemeliharaan terhadap elemen *hard material* seperti kursi santai, meja, lampu gantung, lampu LED dan pergola sangat penting dilakukan agar fasilitas di taman tetap aman, nyaman dan estetis. Pembersihan rutin mencegah penumpukan debu, kotoran atau lumut yang dapat merusak material. Perawatan seperti pelapisan kayu atau anti-karat pada logam menjaga daya tahan material terhadap cuaca, sedangkan pemeriksaan berkala memastikan tidak ada kerusakan struktural atau kelistrikan yang membahayakan pengguna. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pemeliharaan sehingga elemen-elemen ini tetap fungsional dan mendukung kenyamanan pengunjung. Dengan pemeliharaan yang teratur, kualitas visual dan keamanan fasilitas taman dapat terjaga, sekaligus memperpanjang jangka pemakaian fasilitas yang ada (Abma dan ST, 2025).

Tabel 4. Pemeliharaan *Soft Material*

No.	*Soft Material*	Pemupukan	Pemangkasan	Penyiraman	Evaluasi
1.	Pohon Ketapang Kencana	Pupuk NPK 2-3 bulan sekali.	Pangkas cabang yang mati/rusak untuk mempertahankan bentuk kanopi.	2-3 kali/minggu, lebih sering saat kemarau.	Pertumbuhan daun sehat, kanopi rapih.
2.	Pohon Mangga	Pupuk Organik + NPK setiap 3 bulan.	Pangkas ranting kering atau berlebih.	2-3 kali/minggu, lebih sering saat kemarau.	Buah dan daun sehat, kanopi seimbang.
3.	Rumput *Pecking*	Pupuk NPK cair sebulan sekali.	Potong/gunting agar ketinggian terjaga yakni 5-7 cm.	2 kali/hari saat panas.	Rumput rapat, hijau dan bebas gulma.
4.	Kencana Ungu	Pupuk NPK + pupuk organik 1 bulan sekali.	Pangkas jika memanjang agar menjaga ukuran semak.	Pagi-sore.	Tanaman berbunga optimal.
5.	Lili Paris	Pembersihan dan perawatan material	Pangkas daun mati.	1-2 kali/hari.	Daun hijau segar, pertumbuhan optimal bebas penyakit.
6.	Bakung	Pupuk NPK cair tiap 2 minggu	Pangkas bunga layu dan daun kering.	2 kali/hari.	Daun hijau dan tumbuh optimal.

7.	Lidah Mertua	Pupuk *slow release* 3 bulan sekali.	Pangkas daun rusak.	2-3 kali/minggu.	Daun tebal da rapih.
8.	Lantana Cemara Kuning	Pupuk NPK 1 bulan sekali.	Pangkas ranting kering dan membentuk semak.	2-3 kali/minggu.	Bunga mekar dan tumbuh baik.
9.	Agave	Pupuk organik 2-3 bulan sekali.	Buang daun mati atau kering.	1 kali/minggu (hemat air).	Daun tebal dan pertumbuhan stabil.
10.	Tanaman Pot Janda Bolong	Pupuk NPK cair 2 minggu sekali.	Pangkas daun tua atau rusak	1-2 kali/hari.	Daun tetap sehat, warna menarik.
11.	Tanaman Pot Keladi Hias	Pupuk organik + NPK 1 bulan sekali.	Potong daun kering.	1-2 kali/hari.	Tanaman tumbuh optimal, daun hijau bebas hama.
12.	Tanaman Pot Kamboja	Pupuk organik + NPK 3 bulan sekali.	Pangkas daun atau ranting rusak.	2-3 kali/minggu.	Bunga dan daun sehat.
13.	Tanaman Merambat Sirih Gading	Pupuk NPK cair 2 minggu sekali.	Pangkas sulur yang terlalu panjang atau mati.	1-2 kali/hari.	Merambat rapih, daun hijau.

(Sumber: *Data Primer,* 2026).

Berdasarkan rancangan yang telah dibuat pemeliharaan tanaman seperti pohon, rumput, bunga, tanaman pot dan tanaman merambat perlu dilakukan secara teratur melalui pemupukan, pemangkasan, penyiraman dan evaluasi pertumbuhan. Pemupukan bertujuan menyediakan nutrisi yang dibutuhkan tanaman agar pertumbuhan optimal dan berbunga atau berbuah dengan baik (Asie et al., 2025). Pemangkasan membantu membuang bagian tanaman yang mati atau rusak, menjaga bentuk dan mencegah penyebaran penyakit (Syafiqa dan Widiwurjani, 2022). Penyiraman yang tepat memastikan tanaman tidak kekurangan air atau kelebihan air sehingga kondisi tanah dan akar tetap sehat (Nanda et al., 2024). Evaluasi rutin diperlukan untuk memantau kesehatan tanaman, mengidentifikasi hama atau penyakit serta menyesuaikan perawatan bila diperlukan. Dengan pemeliharaan ini kualitas taman tetap terjaga, tanaman tumbuh subur dan suasana hijau yang nyaman untuk masyarakat dan pengguna taman dapat dinikmati secara maksimal.

KESIMPULAN

Pelaksanaan perancangan lanskap di Kantor Kelurahan Wala menghasilkan konsep penataan ruang luar yang mengintegrasikan elemen *hard material* dan *soft material* sesuai dengan kondisi serta

kebutuhan pengguna. Hasil perancangan memberikan alternatif pemanfaatan lahan yang lebih optimal untuk menciptakan lingkungan kantor yang nyaman, hijau, fungsional, dan memiliki nilai estetika, sekaligus menghasilkan dokumen serta visualisasi yang dapat dimanfaatkan sebagai acuan pengembangan kawasan. Keberlanjutan rancangan perlu didukung melalui pemeliharaan vegetasi, evaluasi kondisi taman, dan pemanfaatan dokumen perencanaan sebagai dasar pengembangan lingkungan kantor pada masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, kesehatan, dan kesempatan yang diberikan sehingga pelaksanaan KKN serta penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga atas doa, dukungan dan motivasi yang tiada henti, Rektor Universitas Hasanuddin melalui P2KKN dan LPPM yang telah memfasilitasi kegiatan KKN-T Inovasi Daerah Gelombang 115, Dosen Pembimbing Kegiatan KKN atas bimbingan dan arahan selama kegiatan, teman posko Cantika, Didi, Nova dan Kak Rezky atas kebersamaan dan perjuangan selama 52 hari, mahasiswa dengan NIM G011221169 serta genk Spagrow yang senantiasa memberi dukungan moral, serta Ibu Nur'eni, A., S.Sos., M.M. selaku Lurah Kelurahan Wala beserta jajaran, keluarga tuan rumah Mama Aji, Bapak Aji, Kak Anty dan Suami dan seluruh masyarakat Kelurahan Wala yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan KKN dengan penuh kehangatan.

DAFTAR PUSTAKA

Abma, I. V., dan ST, M. 2025. *Professional Building Management*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Asie, E. R., Purba, J. H., Rumbang, N., Wildani, R., Multazam, Z., Sitohang, E. J., dan Kartini, N. L. 2025. *Nutrisi Tanaman dan Pemupukan*. Azzia Karya Bersama. Sumatera Barat.

Irwan, I. H. Z. A. D. 2021. *Lanskap Hutan Kota Berbasis Kearifan Lokal*. Bumi Aksara. Jakarta.

Murtadha, S., dan Amaliah, Y. 2025. Edukasi Sampah Kreatif: Plang Informasi sebagai Media Pembelajaran Masyarakat. *Kreativitas pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, *7*(3): 111-120.

Nanda, A. P., Jeprianto, J., dan Mahdi, M. I. 2024. Sistem Otomatis Penyiraman Tanaman Berbasis Sensor Kelembapan Tanah untuk Peningkatan Produktivitas Pertanian. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, *15*(4): 764-774.

Purwanti, S. 2022. Memaksimalkan Fungsi Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Publik. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, *5*(1): 56-70.

Rachman, S. R. D., dan Alam, S. 2021. Visualisasi Animasi 3d Perumahan Btn Minimalis Berbasis Android Menggunakan Sketchup dan Unity. In *SISITI: Seminar Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* (Vol. 10, No. 1, pp. 50-61).

Rahmat, M. R., dan Jabbar, A. 2020. Kinerja Aparatur terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kelurahan Wala Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, *8*(3): 184-189.

Syafiqa, D. A., dan Widiwurjani, W. 2025. Sosialisasi Pemeliharaan Tanaman Mangga (Mangivera indica L.) pada Umur Produktif di Desa Sukodono, Kecamatan Panceng, Kota Gresik. *Jurnal Abdidas*, *6*(2): 184-193.

Utami, E., Anggreani, W., Sarpika, F., Andriani, E., Diana, A., Agustina, L. F., dan Wulandari, W. 2025. Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Terprogram (KKN-T) untuk Mensosialisasikan Institut Agama Islam Pagar Alam Kepada Masyarakat Secara Berkelanjutan di Kelurahan Karang Dalo Kecamatan Dempo Tengah. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *5*(2): 289-296.

Wahyudi, A., Dalilla, F., Syarif, F., dan Sofwan, M. 2023. Pelatihan Pemeliharaan Taman di Kampung Bandar, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *3*(1): 63-74.

Yanti, R. S., Arafat, P., dan Wulandari, E. 2023. Kajian Karakteristik Lanskap Umah Pitu Ruang (UPR) Umah Edet Reje Baluntara di Desa Toweren Uken Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Lanskap Indonesia*, *15*(2): 127-135.

Yanti, S. R., Satwiko, P., Ludwiarti, L. A., dan Hakim, B. R. 2025. Perancangan Desain Taman Luar Pusat Pastoral Sanjaya Muntilan (PPSM). *Jurnal Atma Inovasia*, *5*(6): 434-442.